



DIGITAL AWARENESS TERHADAP TOLERANSI DAN PENERIMAAN INFORMASI BAGI SISWA DALAM PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL

Eko Suryana¹, Ila Yati Beti², Prahasti³, Sabita Ramadani⁴, Silla Alestri⁵
 1,2,3,4,5) Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

Email:¹ ekosuryana@unived.ac.id ² ilayb@unived.ac.id ³ prahasti@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [06 Desember 2025]

Revised [15 Desember 2025]

Accepted [29 Januari 2026]

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](#) license



ABSTRAK

Kesadaran digital adalah pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang dunia digital, yang mencakup teknologi, perangkat, internet, serta lingkungan dan budaya yang membentuknya. Ini adalah kondisi di mana seseorang tidak hanya mampu menggunakan teknologi digital (keterampilan digital) tetapi juga memahami dampak, risiko, etika, dan potensi manfaat penggunaan teknologi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang dengan kesadaran digital yang tinggi akan bertindak bijaksana, kritis, dan bertanggung jawab ketika berinteraksi, mengonsumsi, dan menghasilkan informasi di ruang digital. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada siswa SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu tentang pentingnya kesadaran digital di media sosial. Lebih lanjut, melalui pelatihan dan pendampingan, siswa diberikan kesempatan untuk memanfaatkan konsep kesadaran digital untuk menghindari aspek negatif media sosial. Pengabdian masyarakat ini memberikan dan menunjukkan kesadaran siswa tentang penggunaan media sosial yang positif dan apa yang harus dihindari untuk meminimalkan dampak negatif akibat kecerobohan. Kesadaran digital memberikan informasi positif tentang tingkat pemahaman dan keterampilan siswa, mendorong mereka untuk tetap waspada terhadap pengaruh teknologi digital, yang dapat memiliki konsekuensi negatif jika mereka kurang memiliki pemahaman yang baik tentang kesadaran digital.

ABSTRACT

Digital awareness is a deep and comprehensive understanding of the digital world, encompassing technology, devices, the internet, and the environment and culture that shape it. It is a state in which a person is not only able to use digital technology (digital skills) but also understands the impacts, risks, ethics, and potential benefits of using that technology in everyday life. Someone with high digital awareness will act wisely, critically, and responsibly when interacting, consuming, and producing information in the digital space. This community service activity aims to provide students of SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu with an understanding and skills to understand the importance of digital awareness in social media. Furthermore, through training and mentoring, students are provided with the opportunity to utilize the concept of digital awareness to avoid negative aspects of social media. This community service provides and demonstrates students' awareness of positive social media use and what to avoid to minimize the negative impacts resulting from carelessness. Digital awareness provides positive information on students' level of understanding and skills, encouraging them to remain aware of the influence of digital technology, which can have negative consequences if they lack a good understanding of digital awareness.

Kata Kunci: Digital Awareness, Digital Tolerance, Digital Information

I. PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat sebagai bentuk kegiatan wajib atau rutin yang dilaksanakan oleh seorang dosen atau tenaga pengajar dalam lingkungan perguruan tinggi dengan salah satu tujuannya yaitu memberikan edukasi, pelatihan maupun sosialisasi kepada masyarakat supaya mampu beradaptasi terhadap berbagai perubahan zaman atau keterampilan baru. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat bagi dosen dengan melibatkan mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu terfokus pada pemanfaatan dan pengenalan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi untuk memberikan kesadaran tentang pentingnya teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari dalam mendukung dan meminimalisir isolasi antara dunia pendidikan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat.

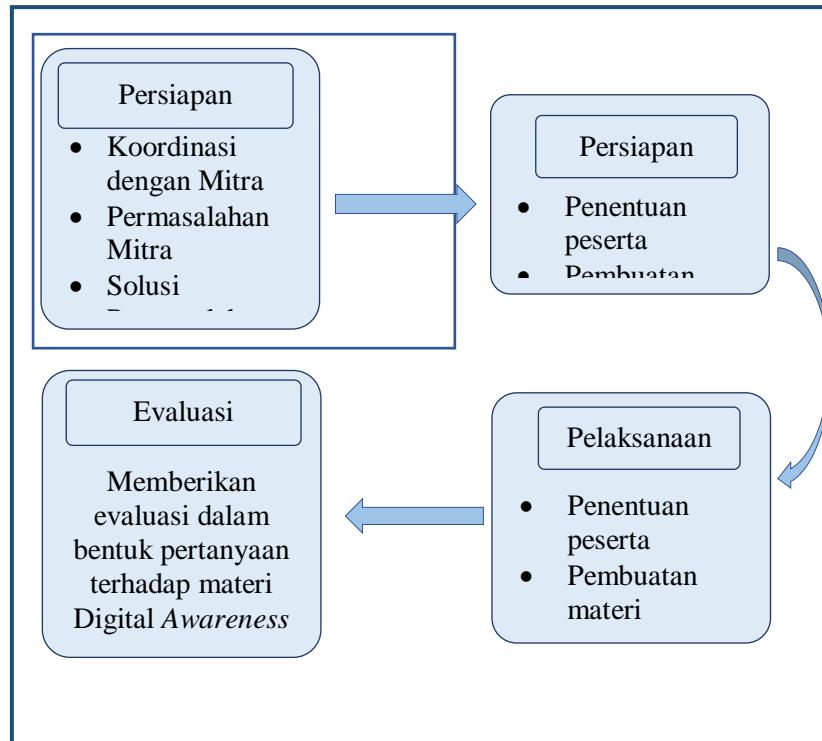
Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai wujud partisipasi aktif dan positif bagi dosen dan mahasiswa sebagai bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mendorong kontribusi civitas akademika untuk negara dan masyarakat secara luas. Dalam konteks ini, masyarakat atau kelompok mitra yang menjadi fokus pengabdian masyarakat mendapatkan pengetahuan tambahan yang memungkinkan mereka untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi.

Pengenalan kesadaran digital (*Digital Awareness*) sebagai proses edukasi yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk dapat menggunakan teknologi digital secara aman, etis dan bertanggung jawab. Hal ini menjadi krusial mengingat siswa sebagai calon generasi masa depan merupakan sasaran dari perkembangan teknologi informasi sehingga kesadaran digital bagi siswa tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga menjadi pengguna yang bijak dan produktif.

Kesadaran digital (*Digital Awareness*) berfokus pada empat pilar utama yang menjadi titik fokus bagi siswa dalam menyiapkan secara positif terhadap adanya pengaruh teknologi informasi yang semakin nyata semakin membutuhkan kesadaran untuk dilakukan secara aman, etis dan bertanggung jawab.

II. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:



Gambar 1 Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM



Adapun tahapan yang dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam kegiatan sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan tahap observasi. Tahap ini diawali dengan komunikasi awal antara Tim Pengabdian Universitas Dehasen Bengkulu (UNIVED) dan mitra, yaitu siswa/siswi SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu, yang diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dalam bentuk diskusi. Dari hasil koordinasi, diperoleh kesepakatan mengenai perumusan permasalahan yang dihadapi mitra serta program yang akan dilaksanakan untuk mengatasinya. Sebagai solusi, diadakan kegiatan pengabdian bertema "**Digital Awareness Terhadap Toleransi dan Penerimaan Informasi Bagi Siswa Dalam Pemanfaatan Sosial Media**". Selain itu, koordinasi juga mencakup penentuan peserta kegiatan pengabdian serta aspek teknis pelaksanaannya.

2. Persiapan

Tahap berikutnya adalah tahap persiapan, yang mencakup penyiapan peserta, lokasi kegiatan yang bertempat di salah satu ruang kelas di SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu, serta materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian. Penentuan peserta kegiatan dilakukan oleh mitra.

3. Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan kegiatan, yang dilakukan melalui metode pemaparan, diskusi dan sesi tanya jawab. Kegiatan ini dipandu oleh tiga dosen dari Fakultas Ilmu Komputer dan dua mahasiswa Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu, serta didukung oleh kepala sekolah, dua guru, dan kurang lebih 60 orang siswa/siswi SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu.

4. Evaluasi

Pada tahap akhir kegiatan pengabdian, tim pengabdian melakukan evaluasi untuk menilai tingkat pemahaman dan peningkatan pengetahuan yang diperoleh peserta setelah kegiatan berlangsung. Selain itu, tim juga membagikan *doorprize* kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dari narasumber. Selanjutnya, tim menyusun laporan kegiatan pengabdian dengan mengumpulkan seluruh berkas dan dokumen terkait pelaksanaan kegiatan, serta mempublikasikan hasil pengabdian melalui media.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu adalah sebagai berikut:

Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Siswa Terhadap Digital Awareness dalam Ber-Sosial Media.

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan siswa SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu sebagai tujuan utama memberikan peningkatan pengetahuan Digital Awareness. Hal ini terlihat dari siswa sudah mengetahui dan memahami terhadap materi digital awareness yang disajikan. Selanjutnya, siswa juga mampu membedakan berbagai konten-konten negatif maupun hoaks sebagai pengetahuan yang harus dihindari dalam ber-sosial media. Siswa sudah dapat membedakan konten-konten negatif yang harus dihindari dalam ber-sosila media dalam lingkungan kehidupan sehari-hari siswa.

Peningkatan Pengetahuan Siswa Terhadap Toleransi dan Penerimaan Informasi dalam Pemanfaata Media Sosial.

Melalui sosialisasi dan penyajian terhadap materi Digital Awareness, siswa antusias dan dengan semangat mengikuti rangkaian kegiatan. Selanjutnya peningkatan pengetahuan siswa terlihat dari diskusi dan penyampaian berbagai pendapat hasil diskusi siswa terhadap materi Digital Awareness terhadap toleransi dan penerimaan informasi dalam ber-sosial media dalam kehidupan sehari-hari siswa. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa diberikan beberapa kasus terhadap konten-konten yang mengandung hoaks ataupun konten negatif lainnya yang ada di media sosial untuk selanjutnya siswa membahas dan menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di dalam forum kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasilnya siswa sudah mampu memberikan berbagai pendapat baik secara individu maupun kelompok selama kegiatan pengabdian berlangsung. Selain itu, siswa juga telah memiliki keberanian



dalam menyampaikan gagasan ataupun pendapatnya terhadap sikap siswa dalam menghindari berbagai konten-konten negatif atau hoaks yang ada di media sosial.

Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Menghindari Konten-Konten Hoaks dan Negatif dalam Ber-Media Sosial

Kreativitas siswa lebih tergali dengan adanya kegiatan pemaparan dan tanya jawab yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat. Siswa secara mandiri berkreativitas untuk menyampaikan pendapatnya terhadap konten-konten hoaks ataupun negatif yang diperolehnya selama ber-sosial media. Hal ini memberikan peningkatan kreativitas kritis kepada siswa untuk bijak dalam ber-sosial media.

Meningkatkan Kreativitas dan Pengetahuan Siswa Terhadap Digital Awareness.

Sebagai hasil dari adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, siswa mengenal digital awareness sebagai sikap kesadaran diri dalam ber-sosial media melalui berbagai media sosial yang dimiliknya. Selanjutnya, siswa dapat meningkat kreativitas dan pengetahuan terhadap berbagai informasi hoaks maupun konten negatif yang harus dihindari sehingga memberikan dampak positif bagi siswa selama ber-media sosial.

Meningkatkan Kemandirian dan Kolaborasi.

Melalui kegiatan diskusi dalam berbagai kelompok kecil, siswa secara mandiri dan bekerjasama untuk menyampaikan gagasan-gagasan ataupun memecahkan permasalahan yang mendukung pengembangan keterampilan kolaboratif siswa. Kegiatan ini juga membantu siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan ide melalui media digital.

Dokumentasi dan Publikasi Kegiatan

Seluruh tahapan kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan, foto, dan video. Hasil dari kegiatan ini juga dipublikasikan melalui media sekolah dan platform digital untuk berbagi manfaat dengan komunitas pendidikan lainnya.

Pembahasan (Evaluasi Kegiatan)

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Keberhasilan program dapat diukur dari banyaknya respons positif yang diberikan oleh siswa maupun siswi SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu sebagai peserta terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini. Sebagai bentuk apresiasi atas antusiasme mereka selama kegiatan berlangsung, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan hadiah kepada siswa/siswi yang berhasil menjawab pertanyaan kuis yang diajukan oleh dosen.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema " **Digital Awareness Terhadap Toleransi dan Penerimaan Informasi Bagi Siswa Dalam Pemanfaatan Sosial Media** " telah berhasil memberikan kontribusi positif dan manfaat bagi siswa SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu terhadap Digital Awareness sebagai bagian dari perkembangan teknologi digital yang harus disikapi dengan positif. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) membantu siswa dalam mengenal digital awareness sehingga siswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman dalam bersikap dan bertindak positif dalam ber-sosial media dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan dengan peserta siswa SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu mampu meningkatkan kemandirian dan kolaborasi siswa terhadap kemampuan siswa dalam menerima dan bersikap dalam menghadapi perkembangan Digital Awareness sehingga siswa mampu menghindari berbagai konten negatif atau hoaks. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan pengetahuan dan kreativitas siswa melalui tips dan trik dalam ber-sosial media terhadap perkembangan teknologi digital awareness. Keberhasilan program ini tercermin dari tingginya antusiasme serta respons positif dari siswa dan guru terhadap pengenalan *Digital Awareness Toleransi dan Penerimaan Informasi Bagi Siswa Dalam Pemanfaatan Sosial Media*.



Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu:

1. Digital Awareness dalam Sosial Media

Teknologi digital telah mampu mengubah cara pandang terhadap teknologi itu sendiri dimana pemanfaatan teknologi digital harus memperhatikan berbagai aspek sehingga teknologi digital mampu membantu manusia dalam meningkatkan potensinya bukan sebagai sesuatu yang akan menjerumuskan dalam ketergantungan negatif terhadap teknologi digital. Digital awareness sangat penting untuk dipelajari sehingga siswa akan dapat terhindar dari berbagai dampak negatif yang dapat merugikan dirinya sendiri terutama dalam berbagai aktivitas di media sosial.

2. Pengembangan Potensi Diri Terhadap Teknologi Digital.

Potensi diri siswa dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi digital yang saat ini telah dimanfaatkan dalam berbagai bidang terutama dalam pendidikan. Pengembangan diri siswa terhadap potensi diri harus sejak diri di asah untuk memperoleh peningkatan dalam dirinya. Namun demikian, dengan adanya teknologi digital haruslah di sikapi secara positif sehingga teknologi digital mampu membantu pengembangan diri siswa bukan sebagai potensi yang akan merugikan diri siswa itu sendiri.

3. Tips Aman Menggunakan Sosial Media Dalam Digital Awareness.

Digital awareness sebagai kesadaran digital perlu di tanamkan dalam diri siswa sebagai penggunaan teknologi digital. Siswa perlu dibekali dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang digital awareness terutama dalam ber-sosial media sehingga sosial media yang digunakan mampu meningkatkan potensi dan kemampuan siswa bukan menjadi sesuatu yang dapat menghamat potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Berpikir dan bertindak positif dalam ber-sosial media salah satu tips untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam pemanfaatan digital teknologi melalui kesadaran digital.

4. Kolaborasi Pihak Terkait

Kolaborasi dengan pihak lain baik sekolah, lembaga pendidikan, Dinas Pendidikan maupun masyarakat peduli pendidikan terhadap pengetahuan digital awareness sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman akan pentingnya kesadaran digital bagi siswa sehingga siswa dapat memilih dan memilah hal-hal positif yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan potensi dan pengetahuan dalam upaya meningkatkan potensi diri melalui teknologi digital dan tidak terjebak pada hal-hal negatif yang dapat merugikan diri siswa itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Elipka, Viola Derris. Nazmah. (2024). Efektivitas Media Sosial dalam Menumbuhkan Awareness Pelanggan dan Meningkatkan Jumlah Kunjungan (Studi Kasus Rahmat Zoo & Park). *Jurnal SEIKO; Journal Of Management & Business*. Vol. 7 No.1.
- Febriyanti Silvia. Budiman Arief. (2025). Pendampingan Peningkatan Kreativitas Konten Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Engagement Media Sosial Pada 86 Production. *Jurnal POTENSI Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis* Vol. 1 No. 2.
- Gisellim Cynangal. Yoedtadi Gafar Muhammad. (2024). Media Sosial sebagai Sarana Meningkatkan Brand Awareness. *Jurnal Kiwari* Vol. 3 No.2.
- Hartini, Sri. Chairy, Putra, Lubis Renny. (2025). Pengaruh Digital Marketing, Brand Awareness, dan Customer Engagement terhadap Keputusan Pembelian pada Pengguna Shopee di Kota Medan. *Jurnal Juripol Insitusi Politeknik Ganesha Medan*. Volume 8 No. 2.
- Razak Mohammad Ichlasul. Taan Hapsawati, Niode Idris Yanto. (2024). Pengaruh Digital Marketing terhadap Keputusan Pembelian melalui Brand Awareness pada McDonald's Gorontalo. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah CENDIKIA* Vol.1 No.6.
- Ratnasari Desi, Fachrian Zian. (2025). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Alat Komunikasi Bisnis untuk Meningkatkan Brand Awareness. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 3 No. 1.

Talib Nuthfa Rosa Aminah, Sari Meci Nilam. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan Media Sosial Dalam Peningkatan Brand Awareness Pada Umkm Kota Tangerang Selatan Di Era Digital. Jurnal Ekonomi Akuntansi Manajemen Agribisnis Vol. 2 No.2.

Yudianto, Firman. 2025. Peningkatan Brand Awareness Pada Sosial Media Instagram Unggul Smart Living Menggunakan Metode SOSTAC. Junral Teknologi Informasi Djtechno. Vol. 6 No.2.